

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Masalah yang dihadapi dalam pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran dan sering berubahnya kurikulum di Indonesia.

Berbagai upaya dilakukan pendidik agar terciptanya pendidikan yang berkualitas dan hasil belajar maupun sikap peserta didik akan lebih baik. Banyaknya tanggung jawab yang diberikan guru justru akan membuat siswa menjadi malas. Tanggung jawab adalah segala sesuatu yang diberikan seseorang kepada dirinya yang menjadi sebuah kewajiban untuk dilaksanakan. Tanggung jawab yang diberikan peserta didik agar mereka dapat berpikir kreatif.

Berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir untuk hasil yang variatif dan baru, serta dapat diterapkan dalam keilmuan, kesenian dan sebagainya yang dapat diaplikasikan dengan hal-hal lain (Salahudin, A: 2013:340).

Pembelajaran matematika bertujuan agar pesera didik dapat berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif. Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* merupakan model pembelajaran yang cocok untuk pelajaran matematika. Dengan begitu model pembelajaran RME dapat mempengaruhi KKM dan meningkatkan nilai peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara di kelas 5 dengan guru kelas yaitu Ibu Renaning Tyastuti, S.Pd pada bulan Januari 2017, tanggung jawab siswa masih kurang hal ini dibuktikan karena adanya pekerjaan rumah siswa banyak yang tidak dikerjakan, kurangnya berpikir kreatif siswa, dan tidak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi malas. Disisi lain faktor orang tua juga mempengaruhi karena banyak orang tua siswa yang bekerja di pabrik industri sebagai buruh. Sehingga tanggung jawab juga berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa. KKM yang ditetapkan di SD Negeri 3 Jepang mata

pelajaran matematika yaitu 65, banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, siswa perlu diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*. Penggunaan model pembelajaran RME diharapkan dapat mempengaruhi tanggung jawab dan kemampuan berpikir kreatif siswa agar mencapai KKM yang telah ditentukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan metode konvensional
2. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam mata pelajaran matematika
3. Kurangnya berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang memanfaatkan benda-benda disekitar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Jepang kecamatan Mejobo kabupaten Kudus siswa kelas 5
2. Kurangnya tanggung jawab dan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika
3. Siswa masih bingung mencari rumus layang-layang dan trapesium

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang dipadatkan adalah :

1. Apakah sikap tanggung jawab pada model pembelajaran RME berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa kelas 5 SD Negeri 3 Jepang pada mata pelajaran matematika?
2. Apakah berpikir kreatif siswa model pembelajaran RME siswa kelas 5 SD Negeri 3 Jepang sudah memenuhi KKM.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah sikap tanggung jawab pada model pembelajaran RME berpengaruh pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas 5 Negeri SD 3 Jepang pada mata pelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui apakah berpikir kreatif peserta didik model pembelajaran RME siswa kelas 5 SD Negeri 3 Jepang sudah memenuhi KKM.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh di antaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan informasi yang dapat menjadi bahan kajian dalam dunia pendidikan berupa sebuah teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran RME tepat diterapkan untuk mempengaruhi tanggung jawab dan berpikir kreatif belajar matematika lebih baik sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

- 1) Memberikan suatu pengalaman belajar yang baru untuk mempengaruhi kemampuan berpikir siswa.
- 2) Tanggung jawab dan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran RME.

b. Bagi Guru :

- 1) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dari pembelajaran yang hanya berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara langsung bagaimana aplikasi metode yang sesuai dengan mata pelajaran dan menyenangkan bagi siswa.